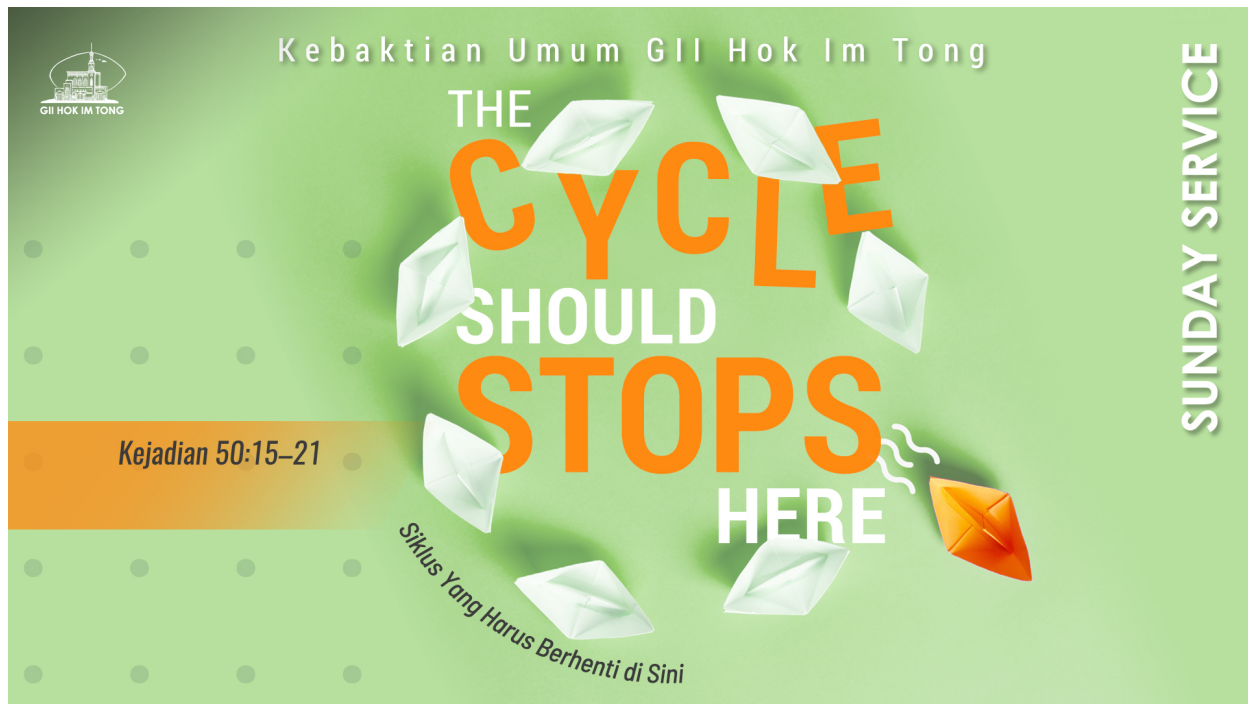


Caregroup umum

The Cycle Should Stop Here (Siklus yang Harus Berhenti di Sini)



Nats: Kejadian 50:15-21

EKSPRESI PRIBADI

Banyak keluarga membawa sejarah luka yang panjang: favoritisme, kecemburuan, kebencian, pengkhianatan, rasa bersalah, dan perkara yang belum selesai. Tanpa sadar, kita dapat mengulang “logika keluarga lama”: orang yang terluka membalas orang yang melukai. Menurut Anda, pola apa yang paling mudah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya?

EKSPLORASI FIRMAN

Kejadian 50:15-21 memperlihatkan bagaimana Yusuf menghadapi saudara-saudaranya setelah Yakub meninggal. Saudara-saudara Yusuf takut bahwa kini Yusuf akan membalas kejahatan yang pernah mereka lakukan. Namun Yusuf memilih jalan yang berbeda. Anugerah Allah memampukan kita mengakui luka, menolak mengulang pola lama, dan mempercayakan masa

depan kepada-Nya.

Pertama, luka yang kita terima. Injil memberi ruang untuk mengakui luka tanpa berpura-pura bahwa masa lalu tidak pernah terjadi. Yusuf sungguh dilukai oleh keluarganya. Ia tidak menyangkal kejahatan itu; ia berkata bahwa saudara-saudaranya telah mereka-rekakan yang jahat terhadapnya. Mengampuni tidak berarti menyebut kejahatan sebagai sesuatu yang baik.

Kedua, kisah yang terus kita ulang. Setelah Yakub meninggal, saudara-saudara Yusuf masih dikuasai ketakutan dan rasa bersalah. Mereka menduga Yusuf akan memakai kuasanya untuk membalas. Mereka membayangkan bahwa siklus lama akan berlanjut: luka dibalas dengan luka. Rasa takut mereka menunjukkan betapa dalam akibat dosa itu, bahkan setelah bertahun-tahun berlalu.

Ketiga, balas dendam yang kita tolak. Yusuf memiliki kuasa untuk menghukum saudara-saudaranya, tetapi ia tidak meneruskan pola lama. Ia tidak membalas kejahatan dengan kejahatan yang lebih besar. Roma 12:21 mengingatkan kita untuk tidak kalah terhadap kejahatan, melainkan mengalahkannya dengan kebaikan. Kebaikan bukan menyangkal keadilan; kebaikan menolak membiarkan kejahatan menentukan tindakan kita.

Keempat, anugerah yang menulis akhir baru. Yusuf percaya bahwa Allah sanggup memakai keadaan itu untuk memelihara banyak orang (Kejadian 50:20). Pemeliharaan Allah tidak menjadikan kejahatan sebagai kebaikan, tetapi menunjukkan bahwa kejahatan tidak berkuasa menentukan akhir cerita. Di dalam Kristus, kita melihat anugerah yang sempurna: Ia tidak membalas dosa kita, melainkan menanggungnya dan membuka jalan pemulihan.

Kita tidak dapat mengubah apa yang telah terjadi kepada kita, tetapi oleh anugerah, luka itu tidak harus terus mengalir melalui kita. Siklus yang merusak mulai berhenti ketika kita mempercayakan keadilan dan masa depan kepada Allah. Anugerah tidak membuat proses pemulihan selalu mudah atau seketika, tetapi memberi kita keberanian untuk mengambil langkah yang benar hari ini.

APLIKASI KEHIDUPAN

Pendalaman

Pola luka atau dosa apa yang mungkin Anda bawa dari keluarga atau pengalaman masa lalu? Bagaimana Anda dapat mengakuinya dengan jujur tanpa menjadikannya alasan untuk menyakiti orang lain?

Penerapan

Akui masa lalu tanpa menjadikannya alasan. Kenali luka atau pola yang Anda terima, seperti manipulasi, favoritisme, atau kepahitan. Jangan menyangkal pengaruhnya, tetapi jangan pula

memakainya untuk membenarkan dosa hari ini.

SALING MENDOAKAN

Akhiri Care Group Anda dengan saling mendoakan satu dengan yang lain. **[SO]**